

Pertambangan batubara yang ditambang oleh PT. Tunas Muda Jaya berdasarkan surat izin usaha eksploitasi batubara secara administrasi terletak di Desa Busui Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Pada saat ini PT. Tunas Muda Jaya telah melakukan penambangan batubara yaitu seluas 178 Ha dari luasan Kuasa Pertambangan 1.992 Ha dengan pelaksanaan reklamasi lahan bekas penambangan berupa revegetasi adalah seluas 57,75 Ha. Reklamasi yang telah dilakukan perlu dievaluasi sehingga diketahui apakah kegiatan reklamasi telah dilakukan dengan baik atau belum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan reklamasi yang sudah dilaksanakan oleh PT. Tunas Muda Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan evaluasi pelaksanaan reklamasi ini adalah metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan, sedangkan metode tidak langsung dilakukan dengan melakukan studi literatur baik dari perpustakaan ataupun dari arsip-arsip dan dokumen perusahaan. Pengisian kembali lubang bekas tambang PT. Tunas Muda Jaya dilakukan dengan cara backfilling. Penataan lahan yang dilakukan pada lahan bekas penambangan PT. Tunas Muda Jaya berupa pembuatan teras. Settling pond digunakan untuk penanggulangan erosi dan sedimentasi yang terjadi serta sebagai treatment air. Tingkat erosi pada timbunan tanah pucuk sebesar 3.784,75 ton/ha/tahun selama periode tahun 2010 – 2011 termasuk berat dengan tingkat kesuburan tanah sangat rendah dan masam. Tanaman yang ditanam berupa tanaman yang cepat tumbuh dan tanaman bernilai ekonomis seperti: rumput LCC, Sengon, Akasia, kayu – kayuan lokal dan buah – buahan lokal. Kegiatan backfilling sudah baik yaitu mencapai 89,22%. Untuk penataan lahan masih terdapat alur-alur erosi dan terjadi longsor. Settling pond yang dibuat kurang berfungsi maksimal karena kapasitasnya yang tidak mencukupi dan masa pengurusan yang hanya satu tahun sekali. Tingkat erosi tanah pucuk termasuk kategori berat dan dengan kesuburan yang sangat rendah. Tanaman yang ditanam termasuk cukup berhasil dengan keberhasilan hidup lebih dari 95%. Secara keseluruhan pelaksanaan reklamasi pada lahan bekas penambangan PT. Tunas Muda Jaya termasuk dalam kriteria sedang, yaitu jumlah total nilai evaluasi < 80 (Permenhut No. P.60/Menhut-II Tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan).

Mining of coal mined by PT. Tunas Muda Jaya (PT TMJ) based on the business license for exploitation of coal in the administrative district located in the Desa Busui Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. At this time PT. Tunas Muda Jaya has made the coal mining 178 ha from Mining area of 1.992 ha with the implementation of the reclamation of mined lands in the form of revegetation is covering 57,75 ha. Reclamation has been done needs to be evaluated so that unknown whether the reclamation activities have been carried out properly or not. The purpose of this study was to evaluate the success of reclamation that has been carried out by PT. Tunas Muda Jaya The research method used in the evaluation of reclamation is the direct and indirect methods. Direct method is done by holding direct observation in the field, while the indirect method is done by good literature from the library or from the archives and documents of the company. Recharging of the former mine pit PT. Tunas Muda Jaya done by backfilling. Arrangement of land by the former mining area of PT. Tunas Muda Jaya form of terracing. Settling ponds are used to control erosion and sedimentation occurring as well as water treatment. Erosion rate on deposits of 3784.75 tons / ha / year over the period 2010 to 2011 with very low fertility and acidic soil. Plants in the planting of fast growing plants and economically valuable plants such as grass LCC, Sengon, acacia, wood - local woods and fruit – local fruits. Backfilling activities are quite good, reaching 89.22%. For the arrangement of land there are grooves erosion and landslides. Settling pond made less works best because its capacity is insufficient and the depletion of only once a year. The top level of soil erosion and heavy category with very low fertility. Plants grown with success including successful enough to live more than 95%. Overall implementation of mined land reclamation in the PT. Tunas Muda Jaya was included in the criteria, ie the total value of the evaluation of <80 (Permenhut No. P.60/Menhut-II Tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan).